



PENERAPAN *BIOLOGIC NURTURING BABY LED FEEDING* TERHADAP PENURUNAN SKALA NYERI PADA IBU POST *SECTIO CAESAREA* DI RUANG ADAS MANIS RSUD PANDAN ARANG KABUPATEN BOYOLALI

Isnaini Nur Faatihah¹, Erika Dewi Noorratri², Panggah Widodo³

Universitas 'Aisyiyah Surakarta^{1, 2}

RSUD Pandan Arang Kabupaten Boyolali³

*Email Korespondensi: isnafaatihah@gmail.com

ABSTRAK

Persalinan *sectio caesarea* merupakan tindakan pembedahan melalui insisi pada dinding perut dengan sayatan uterus untuk mengeluarkan bayi. Berdasarkan data RISKESDAS pada tahun 2018 prevalensi *sectio caesarea* di Indonesia terdapat 15,3% persalinan dilakukan melalui operasi. Dampak dari tindakan *sectio caesarea* bagi ibu adalah rasa nyeri setelah operasi. Nyeri pada ibu post *sectio caesarea* perlu ditangani dengan baik agar tidak terjadi komplikasi, sehingga diperlukan penatalaksanaan nyeri yaitu dengan terapi *biologic nurturing baby led feeding*. Tujuan dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan hasil implementasi penerapan *biologic nurturing baby led feeding* terhadap penurunan skala nyeri post *sectio caesarea*. Metode penelitian ini merupakan studi kasus dengan metode *pre-experimental* dengan *one group pre test-post test design*. Hasil dari penelitian menunjukkan adanya pengaruh terapi *biologic nurturing baby led feeding* terhadap nyeri ibu post *sectio caesarea* yang mengalami penurunan dari kategori skala nyeri sedang (4-6) hingga nyeri ringan (0-3). Kesimpulan: Terapi *biologic nurturing baby led feeding* dapat dijadikan teknik non farmakologi dalam menurangi nyeri post *sectio caesarea*.

Kata Kunci: *Sectio Caesarea*, Nyeri, *Biologic Nurturing Baby Led Feeding*

ABSTRACT

Sectio caesarea is a surgical procedure to give birth by making an incision to open the abdominal wall and uterine wall to bring out the baby. Based on RISKESDAS data in 2018, the prevalence of *sectio caesarea* in Indonesia has 15,3% of birth done through surgical procedures. The impact of *sectio caesarea* is post operative maternal pain. Pain needs to be treated to prevent complications, pain management can be done with biological nurturing baby led feeding therapy. This study aimed to describe the result of application of *biologic nurturing baby led feeding* on reducing pain in post *sectio caesarea* mothers. The design of this research is case study with *pre-experimental* method with *one group pre test-post test design*. The result of this study were respondents who applied it showed that there was an effect of *biologic nurturing baby led feeding* on post *sectio caesarea* maternal pain, which decreased every day

from the moderate pain scale category (scale 4-6) to a mild pain scale (scale 0-3). The conclusion is that biologically nurturing baby-led feeding can be one of the nonpharmacological techniques used in reducing pain.

Keywords: *Sectio Caesarea, Pain, Biologic Nurturing Baby Led Feeding*

PENDAHULUAN

Persalinan adalah suatu proses yang dimulai dengan adanya kontraksi rahim yang menyebabkan dilatasi progresif dari serviks, kelahiran bayi, dan kelahiran plasenta, dan proses tersebut merupakan proses alamiah (Mahmud, 2020). Seperti yang telah diketahui ada dua cara kelahiran yaitu persalinan pervaginam yang lebih dikenal persalinan normal dan persalinan dengan operasi cesar dapat juga disebut kelahiran sesarea juga dikenal dengan istilah *sectio caesarea*. *Sectio caesarea* merupakan tindakan medis yang diperlukan untuk membantu persalinan yang tidak bisa dilakukan secara normal akibat masalah kesehatan ibu atau kondisi janin. Tindakan ini diartikan sebagai pembedahan untuk melahirkan janin dengan membuka dinding perut dan dinding uterus atau vagina atau suatu histerotomi untuk melahirkan janin dari dalam rahim (Dumilah, 2018).

Menurut *World Health Organization* (WHO), menyatakan standar dilakukan operasi *Sectio Caesarea* sekitar 5-15%. Data WHO dalam *Global Survey on Maternal and Perinatal Health* tahun 2011 menunjukkan sebesar 46,1% dari seluruh kelahiran dilakukan melalui *Sectio Caesarea* (*World Health Organization*, 2019). Hasil riset kesehatan dasar (RISKESDAS) pada tahun 2018 menyatakan terdapat 15,3% persalinan dilakukan melalui operasi. Angka persalinan ibu di Indonesia tahun 2018 mencapai 79,3%. Provinsi tertinggi dengan persalinan melalui *sectio caesarea* adalah DKI Jakarta (27,2%), Kepulauan Riau (24,7%), Sumatera Barat (23,1%), sedangkan untuk provinsi Jawa Tengah (17,1%). (Riskesdas, 2018).

Profil Kabupaten Boyolali pada tahun 2022 jumlah lahir hidup sebanyak 12.957 jiwa. Cakupan pertolongan persalinan di fasilitas kesehatan sebesar 95% dengan persalinan spontan dan juga persalinan *caesar*. Survey awal yang diperoleh dari rekam medis di Rumah Sakit Umum Daerah Pandan Arang Kabupaten Boyolali jumlah kasus *sectio caesarea* sejak bulan Januari 2023 hingga bulan Mei 2023 adalah sebanyak 92 kasus dengan penyebab tertinggi yaitu KPD (ketuban pecah dini) (Rekam Medik RSUD Pandan Arang, 2023)

Persalinan *sectio caesarea* memiliki resiko dampak lima kali lebih besar terjadi komplikasi dibanding persalinan normal. Dampak dari tindakan *sectio caesarea* bagi ibu adalah rasa nyeri yang akan dirasakan setelah operasi *sectio caesarea* dan luka post *sectio caesarea* (Astuti, 2017). Dampak nyeri yang dirasakan oleh pasien post *sectio caesarea* adalah mobilisasi menjadi terbatas sehingga menyebabkan pasien menunda pemberian ASI sejak awal pada bayinya, karena rasa tidak nyaman dan peningkatan tingkat nyeri setelah operasi. Sebanyak 68% ibu post seksio sesarea mengalami kesulitan dengan perawatan bayi, akibat adanya nyeri (Rahayu, 2019).

Prevalensi nyeri pada ibu post *sectio caesarea* dibagi menjadi tiga, yaitu nyeri ringan terjadi pada 15% kasus, nyeri 35%, nyeri berat 30% dan nyeri ekstrem terjadi pada 20% kasus. Rasa nyeri post *sectio caesarea* juga akan menyebabkan ibu menunda pemberian ASI sejak awal pada bayi (Rasyida, 2018). Sedangkan penelitian oleh Hillan mengenai nyeri setelah operasi *sectio caesarea* diketahui bahwa pada hari ke-1 dan 2 klien masih mengalami nyeri pada luka bekas operasi, dan hampir pada separuh wanita berlangsung sampai mereka pulang ke rumah, dan sekitar 32% pasien masih mengalami nyeri pada luka. Nyeri post *sectio caesarea* ini perlu diatasi untuk keberlangsungan aktivitas pada ibu, karena dapat mengakibatkan hambatan mobilitas fisik, ketidakefektifan pemberian ASI, dan juga gangguan pola tidur (Susilawati dkk, 2023)

Dampak lain yang timbul akibat nyeri post *sectio caesarea* adalah *bonding attachment* (ikatan kasih sayang) yang terganggu atau tidak terpenuhi, *Activity of Daily Living* (ADL) yang terganggu dan pemenuhan kebutuhan dasar ibu dan bayi yang terganggu. Nyeri post *sectio caesarea* menjadi permasalahan yang sangat serius karena pada umumnya memiliki karakteristik nyeri seperti luka tersayat-sayat, bersifat menetap dan berada pada skala sedang hingga berat. Karakteristik lain dari nyeri post *sectio caesarea* adalah intensitas dan skala nyeri yang akan bertambah jika klien melakukan pergerakan pada daerah luka operasi (Lutfianti & Unalisa, 2022)

Manajemen nyeri post operasi *sectio caesarea* dapat dilakukan dengan cara farmakologis. Penatalaksanaan secara farmakologis merupakan cara mengatasi nyeri dengan menggunakan obat-obat kimia seperti analgetik. Namun demikian pemberian farmakologi tidak bertujuan untuk meningkatkan kemampuan klien sendiri untuk mengontrol nyeri nya. Sedangkan penatalaksanaan secara non farmakologi merupakan cara menurunkan skala nyeri dengan tidak menggunakan obat-obat kimia, beberapa contohnya adalah dengan aromaterapi lemon, akupresur, *guided imagery*, terapi autogenic, terapi relaksasi progresif, meditasi, terapi musik dan terapi komplementer *biologic nurturing baby led feeding*. Sehingga dibutuhkan kombinasi antara farmakologi untuk mengontrol nyeri dan nonfarmakologi agar sensasi nyeri dapat berkurang serta masa pemulihan tidak memanjang (Rini & Susanti, 2018).

Kelebihan dalam penatalaksanaan nyeri dengan menggunakan metode farmakologi yaitu rasa nyeri dapat berkurang dengan cepat dengan penggunaan obat-obat analgesik dan pada kurun waktu lama dapat mengakibatkan efek samping diantaranya gangguan pada ginjal, menggunakan metode non farmakologi yaitu rasa nyeri berkurang bertahap dan tidak menimbulkan efek samping pada jangka panjang mau pun jangka pendek, metode non farmakologi yang sesuai agar dapat menurunkan intensitas nyeri yaitu dengan melatih pasien untuk melakukan relaksasi (Dwi Yanti & Kristiana, 2019).

Terapi komplementer *biologic nurturing baby led feeding* merupakan salah satu terapi nonfarmakologi dengan cara distraksi atau pengalihan. Salah satu contoh distraksi dengan mengatur posisi menyusui. Jadi kelekatan ibu dan anak terjalin dan bayi juga mendapatkan ASI dari ibu. Posisi menyusui *biologic nurturing baby led feeding* disebut juga dengan *Laid-back position*, yaitu merupakan cara untuk memulai menyusui (Winarti dkk, 2022). Posisi ini mampu mengalihkan toleransi nyeri, mengacu pada teori gate kontrol yakni dengan mengatur/menghambat impuls-impuls nyeri yang akan melewati gerbang (ujung – ujung saraf sensorik) ke korteks sensorik, sehingga mampu menghambat nyeri serta meningkatkan ambang batas nyeri sesaat dan setelah ibu menjalani aktivitas menyusui/kontak langsung dengan bayi, sehingga dengan menyusui ibu mampu beradaptasi/lebih toleran terhadap nyeri dengan lebih baik (Evi, 2016)

Selain peran perawat dalam penanggulangan nyeri non farmakologis dengan penerapan *biologic nurturing baby led feeding*, dukungan keluarga juga sangat penting untuk motivasi pasien dalam menangani nyeri, pada kenyataannya banyak keluarga yang kurang mengerti bagaimana cara merawat keluarga yang sakit. Oleh karena itu peran keluarga sangat perlu sekali dalam rangka untuk memberikan dukungan terhadap pasien agar terhindar dari komplikasi yang mungkin timbul pasca operasi.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Basir dkk (2022) didapatkan simpulan bahwa terjadi penurunan skala nyeri pada ibu post *sectio caesarea* dari skala sedang menjadi skala ringan, karena dengan menyusui ibu mau beradaptasi dengan berespon terhadap nyeri dengan lebih baik, sehingga ibu lebih toleran terhadap rasa nyeri yang di alaminya dan penerapan terapi komplementer *biologic nurturing baby led feeding* mampu menurunkan nyeri post operasi *sectio caesarea* di RSUD Aliyah 1 Kendari. Hal ini didukung oleh penelitian Cahyanti dkk (2020) yang menyatakan bahwa teknik *biologic nurturing baby led feeding* dapat menurunkan skala nyeri post *sectio caesarea* secara signifikan karena mampu memberi efek relaksasi,

ketenangan dan kebahagiaan yang akan membuat fokus klien yang tadinya nyeri post operasi teralihkan ke anak yang sedang disusunya.

Berdasarkan studi pendahuluan dengan wawancara kepada Kepala Ruang di Ruang Adas Manis penanganan nyeri ibu post *sectio caesarea* adalah dengan pemberian analgetik, sedangkan untuk posisi menyusui *biologic nurturing baby led feeding* belum pernah diterapkan, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan “Penerapan *Biologic Nurturing Baby Led Feeding* terhadap penurunan skala nyeri pada ibu post *sectio caesarea* di Ruang Adas Manis RSUD Pandan Arang Kabupaten Boyolali” yang bertujuan untuk mengetahui hasil implementasi penerapan *biologic nurturing baby led feeding* terhadap penurunan skala nyeri post *sectio caesarea* di Ruang Adas Manis RSUD Pandan Arang Kabupaten Boyolali

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini merupakan studi kasus dengan metode *pre-experimental* dengan *one group pre test-post test design*. Penelitian ini dilakukan dengan cara sebelum dilakukan perlakuan, responden di observasi terlebih dahulu (*pre test*) dengan mengukur skala nyeri dan setelah dilakukan perlakuan (*post test*) responden di observasi kembali dengan mengukur kembali skala nyeri nya. Pada proses penerapan peneliti melakukan pada pagi hari sebelum diberikan analgesik agar hasil pengukuran skala nyeri dapat terkaji dengan jelas.

Subjek penerapan pada penelitian ini adalah 2 pasien post *sectio caesarea* dengan kriteria inklusi pasien pasca *sectio caesarea* dengan masalah nyeri post *sectio caesarea*, pasien yang dapat membaca, pasien yang rawat gabung bersama bayi, dan pasien post *sectio caesarea* bersedia menjadi responden. sedangkan kriteria eksklusi nya adalah pasien yang mengalami komplikasi post *sectio caesarea* atau pindah rawat ke ruang rawat intensif dan pasien post *sectio caesarea* yang memiliki riwayat penyakit seperti HIV/AIDS.

Studi penerapan ini dilakukan di Ruang Adas Manis RSUD Pandan Arang Kabupaten Boyolali. Waktu yang digunakan untuk penerapan adalah bulan Juni 2023. Implementasi terapi *biologic nurturing baby led feeding* dilakukan selama 3 hari dengan frekuensi 15 menit perhari bergantian payudara kanan dan kiri. Instrument yang digunakan adalah lembar observasi skala nyeri dengan *Numeric Rating Scale* (NRS) sebagai alat pengukuran skala nyeri pada waktu sebelum dan sesudah dilakukan penerapan.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan studi literatur (*literature study*) terkait penerapan *biologic nurturing baby led feeding* dan studi lapangan (*field study*) dengan melakukan wawancara, observasi dan pemeriksaan fisik, dan dokumentasi. Etika penelitian yang diterapkan dalam studi penerapan ini adalah informed consent dimana subjek harus mendapatkan informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang akan dilaksanakan, mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak menjadi responden. Pada *informed consent* juga dicantumkan bahwa identitas klien akan terjaga dan data yang diperoleh hanya akan dipergunakan untuk pengembangan ilmu khususnya untuk penanganan nyeri post *sectio caesarea*.

HASIL PENELITIAN

Hasil Skala Nyeri Post *Sectio Caesarea* Sebelum Terapi *Biologic Nurturing Baby Led Feeding*

Tabel 4.1 Sebelum Implementasi Tindakan *Biologic Nurturing Baby Led Feeding*

Nama	Tanggal	Skala Nyeri	Nyeri
Ny. C	07 Juni 2023	5	Sedang
Ny. A	14 juni 2023	6	Sedang

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa skala nyeri pada hari ke-1 sebelum dilakukan intervensi *biologic nurturing baby led feeding* pada kedua responden masuk dalam kategori nyeri sedang (4-6).

Hasil Skala Nyeri Post *Sectio Caesarea* Sebelum Terapi *Biologic Nurturing Baby Led Feeding*

Tabel 4.2 Setelah Implementasi Tindakan *Biologic Nurturing Baby Led Feeding*

Nama	Tanggal	Skala Nyeri	Nyeri
Ny. C	07 Juni 2023	3	Ringan
Ny. A	14 juni 2023	3	Ringan

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa skala nyeri pada hari ke-1 setelah dilakukan intervensi *biologic nurturing baby led feeding* pada kedua responden masuk dalam kategori nyeri ringan (1-3).

Hasil Catatan Perkembangan Skala Nyeri Post *Sectio Caesarea* Sebelum Terapi *Biologic Nurturing Baby Led Feeding*

Tabel 4.3 Catatan Perkembangan Tindakan *Biologic Nurturing Baby Led Feeding*

No	Nama	Tanggal	Skala Nyeri
1.	Ny. C	07 Juni 2023	5
2.	Ny. C	08 juni 2023	3
3.	Ny. C	09 Juni 2023	1
4.	Ny. A	14 Juni 2023	6
5.	Ny. A	15 Juni 2023	3
6.	Ny. A	16 Juni 2023	1

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa setelah diberikan intervensi *biologic nurturing baby led feeding* selama 3 hari berturut-turut skala nyeri pada kedua responden menurun dari kategori nyeri sedang (4-5) hingga nyeri ringan (1-3)

Hasil Perbandingan Skala Nyeri Post *Sectio Caesarea* Sebelum Terapi *Biologic Nurturing Baby Led Feeding*

Tabel 4.4 Catatan Perkembangan Tindakan *Biologic Nurturing Baby Led Feeding*

Nama	Skala Nyeri	Keterangan
Ny. C	1	Terjadi penurunan skala nyeri dari skala nyeri 5 hingga 1 Usia responden 21 tahun dengan riwayat kehamilan pertama
Ny. A	1	Terjadi penurunan skala nyeri dari skala nyeri 6 hingga 1 Usia responden 35 tahun dengan riwayat kehamilan ke empat

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan adanya pengaruh terapi *biologic nurturing baby led feeding* terhadap nyeri ibu post *secito caesarea* yang mengalami penurunan setiap harinya dari kategori skala nyeri sedang hingga nyeri ringan. Data menunjukkan perbandingan usia

responden dan riwayat kehamilan responden.

PEMBAHASAN

Skala Nyeri Sebelum Dilakukan Penerapan *Biologic Nurturing Baby Led Feeding* Pada Ibu Post *Sectio Caesarea*

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan sebelum dilakukan penerapan *biologic nurturing baby led feeding* terhadap penurunan skala nyeri pada Ny. C dan Ny. A, hasil skala nyeri menunjukkan pada skala 5 untuk Ny. C dan skala 6 untuk Ny. A. Kedua responden tergolong dengan nyeri sedang. Sebelum dilakukan atau diberikan terapi *biologic nurturing baby led feeding*, kedua responden mengeluh nyeri pada bagian perut sehingga belum bisa menyusui bayinya karena jika bergerak nyeri dapat bertambah. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa untuk menurunkan skala nyeri pada ibu post *sectio caesarea* dapat dilakukan dengan teknik non farmakologi, salah satunya dengan terapi *biologic nurturing baby led feeding*.

Secara umum nyeri atau rasa sakit respon yang paling dipahami oleh individu ketika mengalami cedera. Hal ini juga merupakan pengalaman pribadi yang diekspresikan secara berbeda oleh masing-masing individu dan nyeri termasuk sensasi ketidaknyamanan yang bersifat individual. Rasa sakit melekat pada sistem syaraf manusia dan merupakan pengalaman individual yang berlangsung lama (Amita dkk, 2018). Nyeri merupakan pengalaman psikologis dan bentuk dari distress manusia yang paling umum, menetap, dan seringkali berkontribusi terhadap penurunan kualitas hidup. Nyeri juga berfungsi sebagai salah satu mekanisme pertahanan tubuh melalui peringatan ke otak mengenai adanya jaringan yang mungkin sedang dalam keadaan bahaya. Nyeri sebenarnya merupakan salah satu signal bagi individu mengenai adanya kerusakan dalam tubuh (Purwanto, 2016)

Persalinan *sectio caesarea* memiliki resiko dampak lima kali lebih besar terjadi komplikasi dibanding persalinan normal. Dampak dari tindakan *sectio caesarea* bagi ibu adalah rasa nyeri yang akan dirasakan setelah operasi *sectio caesarea* dan luka post *sectio caesarea* (Astuti, 2017). Dampak nyeri yang dirasakan oleh pasien post *sectio caesarea* adalah mobilisasi menjadi terbatas sehingga menyebabkan pasien menunda pemberian ASI sejak awal pada bayinya, karena rasa tidak nyaman dan peningkatan skala nyeri setelah operasi. Sebanyak 68% ibu post *sectio caesarea* mengalami kesulitan dengan perawatan bayi, akibat adanya nyeri (Rahayu, 2019). Sayatan pada dinding perut dan uterus untuk melahirkan bayi dan plasenta akan menimbulkan rasa nyeri (nyeri superfisial) akibat terputusnya serabut syaraf dan juga tekanan akibat jahitan. Tindakan operasi *sectio caesarea* juga mengakibatkan terjadinya perubahan kontinuitas jaringan karena adanya pembedahan. Post *sectio caesarea* akan menimbulkan nyeri hebat dan proses pemulihannya berlangsung lebih lama dibandingkan dengan persalinan normal (Morita dkk, 2020).

Skala Nyeri Setelah Dilakukan Penerapan *Biologic Nurturing Baby Led Feeding* Pada Ibu Post *Sectio Caesarea*

Diketahui bahwa adanya penurunan setelah dilakukan terapi *biologic nurturing baby led feeding* selama 3 hari berturut turut didapatkan bahwa skala nyeri akhir Ny. C adalah skala 1 sedangkan Ny. A adalah skala 1. Masuk kedalam kategori nyeri ringan. Terdapat hasil adanya penurunan skala nyeri setelah dilakukan terapi *biologic nurturing baby led feeding*. Tujuan *biologic nurturing baby led feeding* adalah memberi efek relaksasi, ketenangan dan kebahagiaan yang akan membuat fokus klien yang tadinya nyeri post operasi teralihkan ke anak yang sedang disusunya.

Manajemen nyeri post operasi *sectio caesarea* dapat dilakukan dengan cara farmakologis dan non farmakologis. Penatalaksanaan secara farmakologis merupakan cara mengatasi nyeri

dengan menggunakan obat-obat kimia seperti analgetik, sedangkan untuk penatalaksanaan non farmakologis salah satunya adalah dengan pemberian terapi *biologic nurturing baby led feeding* yaitu tanpa menggunakan obat-obatan, tetapi dengan memberikan teknik untuk mengurangi rasa nyeri yakni terapi distraksi yang memfokuskan perhatian pasien pada sesuatu selain nyeri, misalnya dengan menyusui. Sehingga nyeri pada ibu post *sectio caesarea* dapat teralihkan (Rini dan Susanti, 2018). Menurut Rini dan Dewi (2017) prosedur pada penerapan *biologic nurturing baby led feeding*, yaitu dengan memposisikan ibu nifas menyusui dengan posisi rebahan sambil bersandar, dengan sudut kemiringan antara 15°-64° kemudian bayi diletakkan di atas dada, dan dibiarkan melekat dengan sendirinya.

Penurunan nyeri pada ibu post *sectio caesarea* dengan posisi menyusui *biologic nurturing baby led feeding* juga berkaitan dengan kontak erat kulit secara langsung antar ibu dan bayinya yang disebut dengan terapi stimulus kutaneus. Salah satu pemikiran terkait cara kerja khusus dimulai stimulasi kutaneus seperti menyebabkan pelepasan *endorphin* sehingga memblok transmisi stimulai nyeri. Pada teori *gate control* mengungkapkan bahwa stimulasi kutaneus mengaktifkan transmisi serabut saraf sensori A-Beta yang lebih besar dan cepat. Proses tersebut dapat menurunkan transmisi nyeri melalui serabut saraf delta Aberdiameter kecil. Keuntungan dilakukan stimulasi kutaneus adanya tindakan ini dapat dilakukan dirumah, sehingga memungkinkan klien dan keluarga melakukan upaya untuk mengontrol gejala nyeri serta penanganan (Sutejo, 2020)

Berdasarkan hasil penelitian ini terbukti bahwa ibu post *sectio caesarea* yang diberikan intervensi posisi menyusui *biological nurturing baby led feeding* merasakan peningkatan rasa nyaman. Hal ini dapat dilihat dari nyeri luka operasi yang berkurang, ASI adekuat, bayi menghisap kuat dan tidak rewel selama proses menyusui (Islamiridha & Oktavia, 2022). Waktu penerapan *biologic nurturing baby led feeding* yang dilakukan oleh peneliti pada kedua responden di hari pertama adalah setelah 6 jam pertama post *sectio caesarea* agar skala nyeri dapat terkaji karena pengaruh bius dan analgesic yang diberikan sudah berkurang ke efektivitasan nya. Kemudian pada hari kedua dan ketiga penerapan dilakukan sebelum pemberian analgesik di pagi hari.

Perkembangan Skala Nyeri Sebelum Dan Sesudah Dilakukan Penerapan *Biologic Nurturing Baby Led Feeding* Pada Ibu Post *Sectio Caesarea*

Berdasarkan hasil observasi menggunakan *numeric rating scale* pada pasien Ny. C pada hari pertama sebelum dilakukan penerapan *biologic nurturing baby led feeding* terhadap penurunan skala nyeri menunjukkan skala 5, Ny. C masih mengeluh nyeri pada area sayatan di perut, kemudian belum bisa memposisikan menyusui bayinya. Pasien diajarkan cara menyusui dengan posisi *laid-back position* untuk mengurangi skala nyeri pada ibu post *sectio caesarea*. Ny. A pada hari pertama sebelum dilakukan penerapan menunjukkan skala nyeri sebesar 6. Ny. A masih mengeluh nyeri pada area sayatan di perut, dan juga belum bisa memposisikan menyusui bayinya. Pasien diajarkan cara menyusui *laid-back position* untuk mengurangi skala nyeri pada ibu post *sectio caesarea*.

Pada hari kedua Ny. C menunjukkan skala 3 adanya penurunan skala nyeri pada pasien, pasien diberikan terapi *biologic nurturing baby led feeding* dengan diajarkan cara menyusui dengan posisi *laid-back position* untuk mengurangi skala nyeri. Sedangkan Ny. A menunjukkan skala 4 adanya penurunan skala nyeri pada pasien, dan pasien diberikan terapi *biologic nurturing baby led feeding* dengan diajarkan cara menyusui dengan posisi *laid-back position* untuk mengurangi skala nyeri.

Pada hari ketiga Ny. C dan Ny. A sama sama menunjukkan adanya penurunan skala nyeri dan setelah dilakukan terapi *biologic nurturing baby led feeding* menunjukkan skala nyeri yang didapat adalah 1 dan 1. Hal ini dapat disimpulkan bahwa terapi *biologic nurturing baby led feeding* dapat menurunkan skala nyeri pada ibu post *sectio caesarea*.

Terapi komplementer *biologic nurturing baby led feeding* merupakan salah satu terapi nonfarmakologi dengan cara distraksi atau pengalihan. Salah satu contoh distraksi dengan mengatur posisi menyusui. Jadi kelekatan ibu dan anak terjalin dan bayi juga mendapatkan ASI dari ibu. Posisi menyusui *biologic nurturing baby led feeding* disebut juga dengan *Laid-back position*, yaitu merupakan cara untuk memulai menyusui (Winarti dkk, 2022)

Menurut Sutejo (2020) bahwa seseorang akan merasakan peningkatan sensasi nyeri saat tubuh mengalami kelelahan. Pada posisi *biologic nurturing baby led feeding*, ini sangat mendukung proses lepasnya hormon oksitosin sehingga mampu menghambat transmisi impuls atau pesan sensori ke korteks sensorik yang berdampak pada menurunnya skala nyeri pada ibu post *sectio caesarea*.

Berdasarkan hasil penelitian Susilo Rini (2018) bahwa skala nyeri sesudah dilakukan posisi menyusui *biologic nurturing baby led feeding* terdapat perubahan dimana mengalami penurunan nyeri sebanyak 28 orang. Hasil analisis menunjukkan terdapat penurunan nyeri yang bermakna pada ibu post *sectio caesarea* sebelum dan sesudah intervensi *biologic nurturing baby led feeding*. Sejalan pula dengan penelitian Purnamayanthy (2021) *biological nurturing baby led feeding* merupakan posisi menyusui yang direkomendasikan karena dirasakan lebih nyaman oleh para ibu yang baru saja melahirkan, nyeri pada luka operasi dirasakan lebih minimal dibandingkan duduk tegak, sehingga secara tidak langsung mendukung ibu untuk bertahan lebih lama dalam menyusui.

Perbandingan Skala Nyeri Dua Responden Setelah Dilakukan Penerapan *Biologic Nurturing Baby Led Feeding* Pada Ibu Post *Sectio Caesarea*

Hasil yang diperoleh dari pemaparan diatas dapat dideskripsikan bahwa setelah dilakukan penerapan selama 3 hari pada kedua responden masing masing yaitu 0 dan 1. Dimana hal itu terjadi penurunan skala nyeri post *sectio caesarea*, dalam hasil pengukuran nyeri terdapat perbedaan penurunan skala nyeri pada dua responden, hal ini dikarenakan perbedaan respon setiap individu yang mengalami perasaan nyeri. Hal ini dipengaruhi oleh bagaimana individu tersebut menanggapi respon nyeri, dan penggunaan mekanisme koping yang berbeda sehingga hal ini mempengaruhi bagaimana cara individu mempersepsikan nyeri yang di alaminya.

Banyak literatur menyebutkan bahwa adanya desinisi nyeri yang berbeda-beda dan hal ini merefleksikan bahwa sifat nyeri yang subjektif sehingga ada keragaman dalam cara memahami dan mengkategorikan pengalaman manusia yang kompleks ini. Nyeri memiliki konstruk multidimensional yaitu hubungan antara penyakit (sebagai pengalaman biologi) dan rasa sakit (sebagai pengalaman ketidaknyamanan dan disfungsi) sehingga sangat sulit untuk menguraikannya dengan jelas (Bahrudin, 2018).

Penurunan skala nyeri yang signifikan ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Basir dkk (2022) didapatkan simpulan bahwa terjadi penurunan skala nyeri pada ibu post *sectio caesarea* dari skala sedang menjadi skala ringan, karena dengan menyusui ibu mau beradaptasi dengan berespon terhadap nyeri dengan lebih baik, sehingga ibu lebih toleran terhadap rasa nyeri yang di alaminya dan penerapan terapi komplementer *biologic nurturing baby led feeding* mampu menurunkan nyeri post operasi *sectio caesarea*.

Setelah dilakukan penerapan *biologic nurturing baby led feeding* terhadap skala nyeri post *sectio caesarea*, Ny. C menunjukkan skala 1 yang termasuk dalam kategori nyeri ringan, sedangkan Ny. A skala 1 yang termasuk dalam kategori skala nyeri ringan. Responden perlu diberikan analgetik sesuai anjuran dokter agar dapat mempercepat kesembuhan selain terapi non farmakologis.

Berdasarkan uraian diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa dalam pemberian terapi *biologic nurturing baby led feeding* dengan diajarkan cara menyusui dengan posisi *laid-back position* dapat menurunkan skala nyeri post *sectio caesarea*. Hal ini sesuai teori yang dikemukakan oleh Rini dan Dewi (2017) bahwa pada cara ini, ibu tidak banyak mengintervensi

posisi bayi, kedua tangan ibu bebas, memegang bayi sekedar untuk menjaganya agar tidak terguling, sehingga membuat ibu lebih nyaman, lebih tenang, dan lebih rileks, meminimalisir ketegangan di kepala, leher, pundak dan punggung. Ibu juga tidak perlu terlalu berkonsentrasi untuk memikirkan posisi dan pelekatan yang benar, sehingga rileks yang dirasakan dapat menurunkan skala nyeri pada ibu.

SIMPULAN DAN SARAN

Skala nyeri kedua responden sebelum diberikan penerapan *biologic nurturing baby led feeding* termasuk dalam kategori sedang. Skala nyeri kedua responden sesudah diberikan penerapan *biologic nurturing baby led feeding* termasuk dalam kategori nyeri ringan. Perkembangan skala nyeri sebelum dan sesudah penerapan *biologic nurturing baby led feeding* yang dilakukan selama 3 hari menunjukkan adanya pengaruh *biologic nurturing baby led feeding* terhadap penurunan skala nyeri pada ibu post *sectio caesarea* yang mengalami penurunan setiap harinya dari kategori skala nyeri sedang hingga nyeri ringan. Perbandingan hasil akhir diantara 2 responden didapatkan kedua responden memiliki usia, riwayat kehamilan, dan riwayat persalinan yang berbeda. Teknik *biologic nurturing baby led feeding* dapat menurunkan skala nyeri pada ibu post *sectio caesarea*. Diharapkan kepada dosen dan mahasiswa jurusan Ilmu Keperawatan Universitas 'Aisyiyah Surakarta dapat ikut serta dalam menyebarkan informasi mengenai penerapan *biologic nurturing baby led feeding* pada ibu post *sectio caesarea*. Diharapkan pihak rumah sakit khususnya perawat agar dapat menerapkan *biologic nurturing baby led feeding* sebagai upaya dalam mengatasi respon nyeri pada ibu post *sectio caesarea*. Penerapan ini dapat didemonstrasikan kepada pasien di ruang perawatan khususnya ruang perawatan nifas dan juga pada saat kunjungan di poli. Media yang digunakan dapat berbentuk leaflet atau poster yang dipajang di dinding ruangan. Untuk peneliti lain diharapkan dapat mengembangkan ruang lingkup penelitian ini lebih lanjut dengan penambahan variabel penelitian seperti motivasi dan dukungan keluarga terhadap implementasi penerapan *biologic nurturing baby led feeding*.

DAFTAR PUSTAKA

- Amita, D. Firnalia. Yulendasari R. 2018. Pengaruh Teknik Relaksasi Nafas Dalam Terhadap Intensitas Nyeri Pada Pasien Post Operasi *Sectio Caesarea* Di Rumah Sakit Bengkulu. *Jurnal Kesehatan Holistik (The Journal of Holistic Healthcare)* 12 (1)
- Astutik, P., & Kurlinawati, E. 2017. Pengaruh Relaksasi *Finger Hold* Terhadap Penurunan Nyeri Pada Pasien Post *Sectio Strada* Jurnal Ilmiah Kesehatan. *Strada Jurnal Ilmiah Kesehatan* 6 (2)
- Basir, Nh., Herman., Umrana S. 2022. Studi Penerapan Terapi Komplementer: *Biologic Nurturing Baby Led Feeding* Terhadap Penurunan Nyeri Pasien Post Op *Sectio Caesarea* Di Rsu Aliyah 1 Kota Kendari. *Jurnal Karya Ilmiah Kesehatan* 2 (2)
- Bahrudin, M. 2017. Patofisiologi Nyeri. *Saintika Medika*. 13 (1)
- Cahyanti, R., Pertiwi, S & Rohmatin, E. 2020. *Effect of Biologic Nurturing Baby Led Feeding on Post Sectio Caesarea Pain Scale* In Majenang Hospital 2018. *Midwifery And Nursing Research (MANR) Journal*. 2(1).
- Dumilah. 2018. Etika Kesehatan Pada Persalinan Melalui *Sectio Caesarea*. https://Scholar.Google.Com/Scholar?Hl=Id&As_Sdt=0%2c5&Q=Etika+KesehAtan+Pada+Persalinan+Melalui+Sectio+Caesarea&Btng=#D=G_s_Qabs&T=1652007289521&U=%23p%3dfujagovxpraj
- Evi, R. 2016. Teknik Menyusui Posisi, Pelekatan Dan Keefektifan Menghisap Studi Pada Ibu Menyusui. Rakernas Aipkema Temu Ilmiah Hasil Penelitian Dan Pengabdian

Masyarakat

- Islamiridha, B & Oktafia R. 2022. Aplikasi *Biological Nurturing Baby Led Feeding* untuk meningkatkan kenyamanan menyusui pada ibu post sectio caesarea: Studi Kasus. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
- Morita KM, Amelia R, Putri D. Pengaruh Teknik Relaksasi Benson Terhadap Penurunan Nyeri Pada Pasien Post Operasi *Sectio Caesarea* di RSUD Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi. *Jurnal Riset Hesti Medan Akper Kesdam I/BB Medan* 5 (2)
- Purnamayanthi, P. I. (2021). Teknik *Biologic Nurturing Baby Led Feeding* Dan *Finger Hold*. *Jurnal Ilmu Kesehatan* 12(2)
- Purwanto, H. 2016. *Keperawatan Medikal Bedah II*. Jakarta. Kemenkes RI
- Rahayu, L.F. 2019. Pengaruh Intervensi *Biologic Nurturing Baby Led Feeding* Terhadap Penurunan Nyeri Pada Ibu Post Seksio Sesarea Di Ruang Hesti Rs Tk Iv Zainul Arifin Bengkulu Tahun 2018. Skripsi
- Rekam Medik Rsud Pandan Arang. 2023. *Sectio Caesarea* Di Ruang Rawat Inap Adas Mania Rsud Pandan Arang: Rekam Medik Rsud Pandan Arang Kabupaten Boyolali
- Rini & Dewi. 2016. Panduan Asuhan Nifas dan *Evidence Based Practice*. Yogyakarta: Deepublish.
- Rini, S. & Susanti, I. H. 2018. Penurunan Nyeri Pada Ibu Post *Sectio Cesaria* Pasca Intervensi *Biologic Nurturing Baby Led Feeding*. *Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan*
- Riskesda. (2018). Riset Kesehatan Dasar: Riskesda 2018. Jakarta: Badan Dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan Ri.
- Sutejo, J., Marlina, S., Rosaulina, M., Silalahi, R.D. 2020. Pengaruh Posisi Menyusui Secara *Biologic Nurturing Baby Led Feeding* Terhadap Penurunan Rasa Nyeri Post *Sectio Caesarea* Di Rumah Sakit Umum Sembiring Delitua Tahun 2020. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*
- Watiyah. 2013. Perbedaan Skala Nyeri Persalinan Kala I Sebelum Dan Sesudah *Massage Counter Pressure* Pada Ibu Bersalin Di Wilayah Kerja Puskesmas Pekuncen Kabupaten Banyumas. Stikes Harapan Bangsa. Karya Tulis Ilmiah
- Winarti, Yuliza, E., Herliana, I. 2022. *Biologic Nurturing Baby Led Feeding* Mempengaruhi Penurunan Nyeri Pada Ibu Post *Sectio Caesarea*. *Jurnal Kesehatan Pertiwi*. 2 (2)